

**ANALISIS STRATEGI PROPAGANDA DIGITAL MELALUI MEDIA
SOSIAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2024
(STUDI KASUS: AKUN TWITER “X” PEMERINTAH ISRAEL)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)

Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional

untuk mengikuti ujian komprehensif



Disusun oleh:

MUHAMMAD IQBAL

NIM 07041282025095

JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2025

**“ANALISIS STRATEGI PROPAGANDA DIGITAL MELALUI MEDIA
SOSIAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2023-2024
(STUDI KASUS: AKUN TWITER “X” PEMERINTAH ISRAEL)”**

Skripsi

Oleh :

**Muhammad Iqbal
07041282025095**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 7-1-2025**

Pembimbing :

**1. Dr.Djunaidi.MSLS
NIP 196203021988031000**

**2. Maudy Noor Fadhlia,S.Hub.Int.MA
NIP 1994081520232120240**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Muh Nizar Sohyb, S.IP., MA
NIP 199301072023211022**

**2. Nur Aslamiah Supli, BIAM.,M.Sc
NIP 199012062019032017**

Tanda Tangan



**2. Nur Aslamiah Supli, BIAM.,M.Sc
NIP 199012062019032017**

Handwritten signature and date 22/1/25

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan


**Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003**

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis strategi propaganda digital yang diterapkan oleh Israel dalam konteks hubungan internasional selama konflik Israel-Hamas tahun 2023. Propaganda digital, yang merupakan bagian dari diplomasi publik Israel atau *Hasbara*, digunakan untuk memengaruhi opini publik internasional, membangun legitimasi atas kebijakan Israel, dan melemahkan posisi lawan di kancah global. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis data dari berbagai platform media digital seperti Twitter, Instagram, LinkedIn, dan Facebook. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Israel menggunakan propaganda digital untuk membingkai narasi tertentu yang mendukung kebijakannya di tingkat internasional. Melalui penggunaan media digital, Israel berupaya membangun citra sebagai pihak yang bertahan dalam konflik sekaligus menggambarkan Hamas sebagai aktor agresor. Strategi ini mencakup tujuh teknik utama, yaitu name calling, glittering generalities, transfer, testimony, plain folks, card stacking, dan bandwagon, yang diterapkan secara sistematis untuk menjangkau audiens global dengan cepat dan efektif. Penelitian ini menggaris bawahi peran signifikan media digital dalam hubungan internasional, khususnya sebagai instrumen *soft power* dalam memengaruhi persepsi global dan menciptakan narasi strategis di tengah konflik. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan studi hubungan internasional dengan memberikan wawasan tentang bagaimana propaganda digital digunakan sebagai alat diplomasi publik di era teknologi informasi.

Kata kunci: hubungan internasional, propaganda digital, *Hasbara*, konflik Israel-Hamas, diplomasi publik.

Pembimbing I,


Dr. Djunaidi.MSLS
NIP. 196203021988031000

Pembimbing II,


Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.MA
NIP. 1994081520232120240

Palembang, 18-12-2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Sofyan Effendi, S.IP.M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

This study analyzes the digital propaganda strategies employed by Israel in the context of international relations during the 2023 Israel-Hamas conflict. Digital propaganda, as part of Israel's public diplomacy efforts or *Hasbara*, was utilized to influence international public opinion, legitimize Israel's policies, and weaken the position of its adversaries on the global stage. This research adopts a qualitative descriptive approach, analyzing data from various digital media platforms such as Twitter, Instagram, LinkedIn, and Facebook. These findings reveal that Israel leveraged digital propaganda to frame specific narratives supporting its policies at the international level. By utilizing digital media, Israel sought to build an image of itself as a victim defending its position in the conflict, while portraying Hamas as the aggressor. The strategies employed included seven main techniques: name calling, glittering generalities, transfer, testimony, plain folks, card stacking, and bandwagon, systematically implemented to quickly and effectively reach a global audience. These findings highlight the significant role of digital media in international relations, particularly as a *soft power* tool to influence global perceptions and craft strategic narratives during conflicts. This research contributes to the development of international relations studies by providing insights into how digital propaganda serves as a strategic instrument in modern public diplomacy.

Keywords: international relations, digital propaganda, *Hasbara*, Israel-Hamas conflict, public diplomacy.

Advisor I,



Dr. Djunaidi, MSLS
NIP. 196203021988031000

Advisor II,



Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int.MA
NIP. 1994081520232120240

Palembang, 18-12-2024
Head Departments of International Relations



Sofyan Effendi, S.IP.M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

“ANALISIS STRATEGI PROPAGANDA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2023-2024 (STUDI KASUS: AKUN TWITER “X” PEMERINTAH ISRAEL)”

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1**

Oleh :

Muhammad Iqbal

07041282025095

Pembimbing I
Tanggal

I.Dr.Djunaidi.MSLS

NIP 196203021988031000

Tanda Tangan

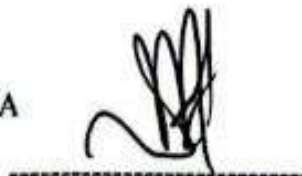


11/2/2025

Pembimbing II

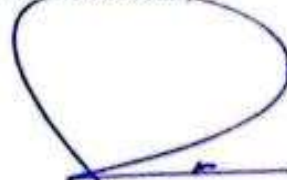
2. Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int.MA

NIP. 1994081520232120240



10/2/2025

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP.M.Si
NIP. 1977053122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal

NIM : 07041282025095

Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang 10-08-2002

Program Studi/Jurusan : Hubungan Internasional

Judul Skripsi : PROPAGANDA DIGITAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS
TAHUN 2023-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Skripsi saya yang berjudul "PROPAGANDA DIGITAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2023-2024" merupakan hasil karya sendiri yang dibuat melalui pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 25 desember 2024

nyataan,

Muhammad Iqbal
NIM. 07041282025095

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, peneliti mempersembahkan karya tulis ini sebagai bentuk dedikasi dan pengabdian selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya. Skripsi ini disusun dengan kesungguhan hati dan ketekunan, sebagai wujud nyata dari perjalanan panjang yang telah dilalui. Ucapan syukur yang sebesar-besarnya peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat, kekuatan, dan kesabaran yang telah diberikan. Doa-doa yang tak henti dipanjatkan selama proses ini telah dikabulkan dengan cara yang begitu indah. Segala rintangan dapat terlewati berkat pertolongan-Nya. Karya ini peneliti persembahkan secara khusus kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Rizal dan Ibu Julian Rahmayanti, atas cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah terputus. Tanpa kehadiran dan restu kalian, capaian ini tidak akan mungkin terwujud. Semoga karya ini dapat menjadi kebanggaan kecil bagi kalian berdua. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing yang terhormat, atas bimbingan, arahan, dan kesabaran dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran Bapak/Ibu pembimbing telah menjadikan proses ini sebagai pengalaman pembelajaran yang sangat berharga. Kepada teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah dibagikan. Setiap momen yang kita lalui bersama menjadi penyemangat tersendiri dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terakhir, kepada diri sendiri, peneliti menyampaikan terima kasih atas ketekunan, kesabaran, dan keyakinan terhadap proses. Segala waktu, tenaga, dan pengorbanan yang telah diberikan selama ini menjadi pondasi penting dalam mencapai hasil yang memuaskan. Semoga semangat dan dedikasi ini dapat terus menyertai dalam setiap langkah ke depan. Akhir kata, terima kasih kepada semua pihak yang telah membaca dan menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga skripsi ini menjadi awal dari keberhasilan-keberhasilan lainnya di masa mendatang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul:

“ANALISIS STRATEGI PROPAGANDA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2024 (STUDI KASUS: AKUN TWITTER/X PEMERINTAH ISRAEL)”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh berbagai bantuan, dukungan, serta motivasi dari banyak pihak. Meskipun dalam perjalanannya peneliti menghadapi berbagai tantangan dan hambatan, semua itu dapat dilalui berkat doa, dorongan, serta bimbingan yang terus mengalir dari orang-orang yang peduli.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Sofyan Effendi, S.IP., M.SI., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Djunaidi, MSLS, selaku dosen pembimbing peneliti 1, yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Maudy Noor Fadhli, S.Hub.Int., MA, selaku dosen pembimbing peneliti 2, yang memberikan arahan serta masukan dalam proses menyelesaikan skripsi.

6. Muh. Nizar Sohyb, S.IP., MA, selaku dosen penguji 1, yang memberi arahan dan koreksi dalam proses skripsi ini.
7. Nur Aslamiah Supli, BIAM.,M.Sc, selaku dosen penguji 2, yang memberi arahan dan koreksi dalam proses skripsi ini.
8. Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terutama admin jurusan Ilmu Hubungan Internasional mbak Shelvianty Yoansyah yang telah memberikan informasi, pelayanan, serta bantuan teknis terhadap peneliti selama proses pengerjaan skripsi ini.
9. Keluarga peneliti yang telah mendidik dan memberi nasihat kepada peneliti
10. Teman-teman seperkuliahan yang telah memberi semangat dan masukan baik dari awal meneliti sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki dan menyempurnakan karya ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta berkontribusi dalam kajian akademik

DAFTAR ISI

ANALISIS STRATEGI PROPAGANDA DIGITAL MELALUI MEDIA SOSIAL ISRAEL DALAM KONFLIK ISRAEL-HAMAS TAHUN 2024 (STUDI KASUS: AKUN TWITER “X” PEMERINTAH ISRAEL)	i
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	14
2.3 Kerangka Pemikiran	14
2.4 Argumentasi Utama.....	19
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	21
3.3 Fokus Penelitian	22
3.4 Unit Analisis	24
3.5 Jenis dan Sumber Data	25
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	25
3.8 Teknik Analisis Data.....	26
3.9 Jadwal Penelitian	28
3.10 Sistematika Penulisan	29
BAB IV	31
GAMBARAN UMUM.....	31

4.1 Akun “X” Resmi Negara Israel (@Israel)	31
4.2 Time Line Konflik Israel Hamas	32
BAB V	48
PEMBAHASAN	48
5.1 Data unggahan @Israel yang terkait Konflik Israel-Hamas Tahun 2024.....	48
5.2 Penggambaran Teknik Propaganda Di Dalam Unggahan @Israel.....	49
5.3 Strategi Propaganda Israel	109
BAB VI	111
PENUTUP	111
1.1 Kesimpulan	111
1.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.1 Fokus Penelitian.....	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 4.1 Time line Konflik Israel-Palestina	47
Tabel 5.1 Isi Konten Unggahan @Israel.....	48
Tabel 5.2 Jumlah Unggahan @Israel yang Terkait Hamas Tiap Bulannya Pada Tahun 2024.	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Postingan X Yoseph Haddad	5
Gambar 1.2 Postingan X Visegard24.....	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	28
Gambar 5.2.1 Postingan X @Israel 1 Januari 2024.....	50
Gambar 5.2.2 Postigan X @Israel 31 Jan 2024	52
Gambar 5.2.3 Postingan X @Israel 14 Maret 2024.....	54
Gambar 5.2.4 Postingan X @Israel 10 Juli 2024.....	55
Gambar 5.2.5 Postingan X @Israel 20 Oktober 2024	57
Gambar 5.2.6 Postingan X @Israel 4 Januari 2024	59
Gambar 5.2.7 Postingan X @Israel 4 Maret 2024	61
Gambar 5.2.8 Postingan X @Israel * Maret 2024	62
Gambar 5.2.9 Postingan X @Israel 5 Mei 2024	64
Gambar 5.2.10 Postingan X @Israel 25 Juli 2024.....	66
Gambar 5.2.11 Postingan X @Israel 11 Januari 2024.....	69
Gambar 5.2.12 Postingan X @Israel 8 Februari 2024.....	71
Gambar 5.2.13 Postingan X @Israel 8 April 2024	72
Gambar 5.2.14 Postingan X @Israel 9 April 2024	74
Gambar 5.2.15 Postingan X @Israel 14 Agustus 2024	76
Gambar 5.2.16 Postingan X @Israel 2 Januari 2024	79
Gambar 5.2.17 Postingan X @Israel 13 Februari 2024.....	81
Gambar 5.2.18 Postingan @Israel 6 Maret 2024.....	83

Gambar 5.2.19 Postingan X @Israel 1 Mei 2024.....	85
Gambar 5.2.20 Positngan X @Israel 25 September 2024	87
Gambar 5.2.21 Postingan X @Israel 3 Januari 2024.....	89
Gambar 5.2.22 Postingan X @Israel 9 Februari 2024.....	91
Gambar 5.2.23 Postingan X @Israel 21 Maret 2024.....	93
Gambar 5.2.24 Positngan X @Israel 7 April 2024.....	95
Gambar 5.2.25 Postingan X @Israel 8 September 2024.....	98
Gambar 5.2.26 Postingan X @Israel 12 Januari 2024.....	99
Gambar 5.2.27 Postingan X @Israel Februari 2024.....	101
Gambar 5.2.28 Postingan X @Israel 8 Maret 2024.....	102
Gambar 5.2.29 Postingan X @Israel 25 April 2024	105
Gambar 5.2.30 Postingan @Israel 27 September 2024	107

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konflik antara Israel dan Hamas telah berlangsung selama beberapa dekade, dengan berbagai eskalasi kekerasan yang terjadi dari waktu ke waktu. Pada tahun 2023, konflik ini kembali memanas dengan serangan besar-besaran dari kedua belah pihak. Konflik ini bermula pada pertengahan abad ke-20 Palestina pada kala itu masih di dalam wilayah kekuasaan Turki Utsmani. Pada tahun 1917 kekalahan Turki Utsmani kepada Inggris menjadikan Inggris sebagai penguasa wilayah Palestina pada saat itu (Bus, 2017). Wilayah Palestina pada saat itu menjadi alat kepentingan Inggris untuk mendapatkan dukungan komunitas Yahudi terutama negara-negara Yahudi seperti Amerika untuk kepentingan perang dunia ke-1. Hal tersebut didukung oleh Deklarasi Balfour di Inggris yang resmi dideklarasikan pada 2 November 1917 yang berisi janji Pemerintah Inggris kepada orang Yahudi agar dapat mendirikan tanah air bagi kaum Yahudi di Palestina. Akibat dari janji Inggris di dalam deklarasi tersebut terjadilah konflik perebutan wilayah antara penduduk pribumi Palestina dengan kaum Yahudi pendatang (Bus, 2017). Seiring berjalannya waktu kaum Yahudi berhasil menduduki beberapa wilayah di Palestina dan mendirikan tanah airnya pada tahun 1948 yang saat ini dikenal sebagai Israel, konflik antara pribumi dan kaum pendatang atau Israel juga masih berlanjut hingga saat ini. Israel dan berbagai faksi Palestina, termasuk Hamas, terlibat dalam berbagai konflik, bentrokan, dan perang. Isu-isu utama dalam konflik ini mencakup permasalahan wilayah, status Yerusalem. Hamas, diakui sebagai organisasi teroris oleh beberapa negara, termasuk Israel, Amerika Serikat, dan Uni Eropa, memegang peran penting dalam konflik ini. Organisasi ini didirikan pada akhir 1980 dan dikenal sebagai kelompok politik dan militer yang beroperasi terutama di Jalur Gaza. Hamas terlibat dalam konflik bersenjata dengan Israel dan seringkali meluncurkan serangan roket dari Jalur Gaza ke wilayah Israel, yang seringkali memicu eskalasi kekerasan. Konflik ini sangat

kompleks dan memiliki akar sejarah yang dalam, serta dipengaruhi oleh faktor kontemporer. Upaya penyelesaian konflik telah berlangsung selama bertahun-tahun, namun solusi yang berkelanjutan tetap sulit dicapai, dan situasi ini terus memengaruhi kehidupan penduduk di wilayah tersebut dan menarik perhatian internasional. Salah satu aspek yang menonjol dalam konflik ini adalah penggunaan propaganda digital oleh Israel untuk mempengaruhi opini publik dan memperkuat posisinya di mata dunia internasional. Dalam konteks modern, propaganda digital telah menjadi alat yang sangat efektif dalam mempengaruhi opini publik dan membentuk narasi global tentang konflik ini.

Israel, sebagai negara dengan teknologi canggih, telah memanfaatkan berbagai platform digital untuk menyebarkan informasi dan propaganda yang mendukung tindakan militernya. Penggunaan media sosial, situs web, dan aplikasi mobile memungkinkan Israel untuk menjangkau audiens internasional dengan cepat dan efisien. Propaganda digital ini tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan dukungan internasional tetapi juga untuk melemahkan semangat musuh dan mempengaruhi persepsi warga sipil di wilayah konflik.

Propaganda merupakan salah satu kegiatan komunikasi yang erat dikaitkan dengan persuasif. Propaganda berasal dari Roman Catholic Congregatio de Propaganda Fide (Committee for the propagation of the faith) tahun 1622 yang dikembangkan untuk kepentingan penyebaran agama Katholik dimana pada perkembangannya makna propaganda mengalami objektivikasi sebagai metode penyampaian pesan (Munthe, 2010). Pada tahun 1937 Universitas Yale mendirikan Institute for Propaganda Analysis untuk mengorganisasikan usaha dalam mengkritisi dan melawan pesan-pesan propaganda. Formulasi dari berbagai karya beberapa tahun berdiri, Institute for Propaganda Analysis memformulasikan teknik-teknik propaganda (Nurudin, 2008: 15). Propaganda merupakan salah satu jenis strategi komunikasi yang menggunakan jenis komunikasi lepas berupa gambar, tulisan, video, musik, media massa atau film dengan tujuan utamanya adalah untuk menyebarkan kepercayaan serta harapan tertentu dengan mengubah cara

pandang dan membiarkan khalayak meyakini tindakannya bukan karena paksaan (Baran dan Davis, 2010: 95).

Propaganda membawa pandangan masyarakat dalam situasi kebingungan, ragu-ragu, dan terpaksa pada sesuatu yang licik yang tampaknya menipu dan menjatuhkan mereka (Hafied Cangara, 2009:332). Masyarakat dunia mengikuti perkembangan konflik Palestina-Israel melalui berbagai media digital seperti Twitter, Facebook, dan Instagram

Media Digital menempati posisi yang strategis diantara publik dan pemerintah sehingga berfungsi sebagai representasi publik terhadap pemerintah dan juga sebaliknya. Namun, media juga bisa menjadi aktor yang menentukan sendiri agendanya (McNair, 2011). Pemberitaan media di sebuah negara juga bisa menjelaskan hubungan negara tersebut dengan negara lainnya (Fong & Ponnann, 2019).

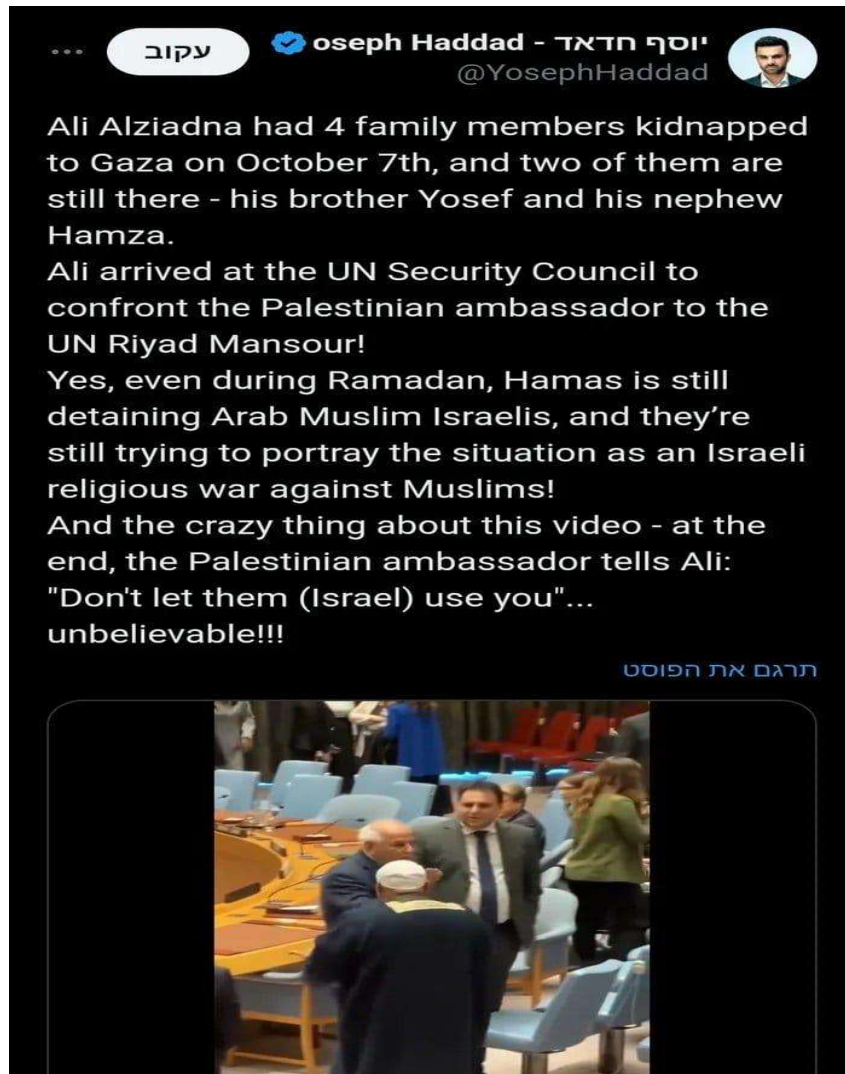
Berdasarkan sumber informasi dari berbagai media digital yang ada, peristiwa konflik Israel-Palestina telah menarik perhatian peneliti di seluruh dunia karena konflik ini merupakan salah satu tragedi kemanusiaan terbesar di dunia dan telah berlangsung sejak awal abad 20 (Dwiastuti, 2021).

Dalam studi hubungan internasional propaganda termasuk dalam bentuk soft power. soft power adalah kemampuan untuk mempengaruhi dan menarik orang lain melalui daya tarik budaya, nilai-nilai politik, dan kebijakan luar negeri yang menarik, tanpa menggunakan paksaan atau kekuatan militer. Propaganda digital yang dilakukan oleh Israel selama konflik Israel-Hamas tahun 2023 dapat dilihat sebagai bagian dari upaya diplomasi publik atau "Hasbara". Hasbara adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan upaya Israel dalam mempengaruhi opini publik global agar lebih mendukung tindakan dan kebijakan mereka (Aouragh, 2016). Dalam konteks ini, propaganda digital berfungsi untuk membentuk persepsi internasional melalui media sosial, video, dan konten online lainnya. Hasbara disini menjadi mesin propaganda Israel yang ditujukan untuk mencari pembenaran akan tindakan atau

kebijakan Israel. Propaganda digital termasuk salah satu strategi Hasbara Israel dimana Hasbara sendiri secara harfiah merupakan upaya propaganda dan diplomasi publik Israel.

Umumnya Tokoh penting Israel dan media massa yang dikontrol Israel melakukan propaganda dengan cara menggunakan media sosial seperti Twitter, Sedangkan Media massa lebih cenderung digunakan untuk membuat berita yang berbau propaganda yang ditujukan untuk mempengaruhi masyarakat internasional. Dalam konflik Israel-Hamas, Twitter sering digunakan oleh kedua belah pihak untuk menyebarkan propaganda dan informasi. Platform ini menjadi medan pertempuran digital di mana narasi dan opini publik dibentuk dan dipengaruhi. Twitter juga lebih menguntungkan para aktor politik dimana Twitter atau X tidak dibatasi oleh kebebasan berpendapat platform media sosial ini sangat menjunjung tinggi pendapat suatu aktor dan juga banyak tokoh publik, termasuk politisi, selebriti, dan jurnalis, menggunakan Twitter untuk berkomunikasi langsung dengan publik. Media arus utama juga sering mengutip tweet dalam laporan mereka, hal ini memperluas jangkauan pesan yang disebarkan melalui twitter.

Terdapat beberapa bukti propaganda Israel yang ditemukan di platform media sosial Twitter :



Gambar 1.1 Postingan X Yoseph Haddad

Yoseph Haddad merupakan wartawan Israel dan Ceo dari Together – ‘Vouch for Each Other’ asosiasi yang menghubungkan masyarakat Arab dan Israel memposting pernyataan di LinkedIn yang berbau propaganda dimana dia menegaskan bahwa bahwa pihak Hamas telah menyandera 4 anggota keluarga Ali Alziadna yang merupakan seorang Arab Israel Muslim. Yoseph juga menegaskan bahwa mereka masih menyadra orang Arab-Israel yang muslim juga duta Palestina berkata kepada Ali untuk jangan membiarkan Israel menggunakannya, ‘tidak bisa dipercaya’ (Haddad, 2023). Disini Israel menggunakan strategi Testimony yang dimana Joseph yang merupakan tokoh masyarakat yang penting dan juga merupakan wartawan untuk menyampaikan berita yang keterkaitan testimony dan Yoseph ini ialah dia merupakan orang

yang memiliki otoritas dalam mengeluarkan pendapatnya untuk menentukan suatu hal atau orang itu baik atau buruk. Postingan ini menuai komentar Netizen dimana Hamas dianggap sebagai penjahat dan merupakan sarang kejahatan dengan hastag #bringthembackhomenow untuk mengenang penculikan yang dilakukan Hamas tersebut.



Gambar 1.2 Postingan X Visegard24

Visegard24 merupakan akun dari media konservatif yang berasal dari Polandia akun ini dikenal mejadi kontroversial dikarenakan sering kali memberikan propaganda dan misinformasi. Akun X Visegard24 menyatakan bahwa pihak Hamas menolak proposal Israel untuk melakukan gencatan senjata selama 6 minggu dengan syarat pembebasan 40 orang Israel tahanan Hamas yang akan ditukar dengan dengna 700 tahanan Palestina yang di tahan Israel (Visegard24,2023).

Hal ini tentunya sudah termasuk di dalam propaganda dimana adanya elemen CardStacking yang ditujukan dengan “inivasi Rafah akan dimulai” padahal inivasi tersebut belum tentu akan terjadi dan ada elemen Name Calling yang menyebut bahwa ini adalah yang terakhir dari Hamas yang dimana membuat seolah-olah Hamas telah membuat geram seluruh pihak dan akan menjadi akhir dari Hamas. Postingan ini menuai komentar dari netizen yang sebagian besar mengarahkan kekesalanya terhadap Hamas beberapa netizen menganggap bahwa disandera Hamas itu sama dengan mati karena tidak akan mungkin selamat.

Berdasarkan hal tersebut objektivitas digital melalui sumber media dalam memberitakan konflik Palestina-Israel perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut khususnya dalam konteks media. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau menggambarkan bentuk dari strategi propaganda Israel yang disebarkan secara digital. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Analisis strategi propaganda digital melalui media sosial Israel dalam konflik Israel-Hamas tahun 2024 (studi kasus: akun Twitter “X” pemerintah Israel)?”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana strategi propaganda digital melalui media sosial Israel dalam konflik Israel-Hamas tahun 2024 (studi kasus: akun Twitter “X” pemerintah Israel)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis strategi propaganda Israel serta mengidentifikasi teknik propaganda didalam tweet @Israel.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan yang terintegrasi dan terkoneksi tentang propaganda dalam media digital. Memberikan gambaran mengenai praktek propaganda pada media digital dalam konflik Israel-Hamas 2023-2024.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi khalayak dan peminat penelitian pada bidang Hubungan Internasional mengenai praktik propaganda dalam Digital media khususnya gambaran mengenai praktek propaganda pada media digital dalam konflik Israel-Hamas 2023-2024.

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya gambaran mengenai praktek propaganda pada media digital dalam konflik Israel-Hamas 2023-2024.

DAFTAR PUSTAKA

- @Kreatelymedia. (2023, 10 23). Diambil kembali dari <https://x.com/KreatelyMedia/status/1716328518018388251>
- Abassi, M. (2005). The Fall of Acre in The 1948. *Journal of Palestine Studies*, 6-27.
- Alawiyah, W. (2016). Makna Pesan Propaganda Komunikasi Politik Tentang Islam dalam Film 3 (Alif, Lam, Mim). *Thesis*.
- Alfian, Y., & Utomo, P. (1993). *Komunikasi politik dan sistem politik Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aouragh, M. (2016). Hasbara 2.0: Israel's Public Diplomacy in the Digital. *Middle East Critique*, 271-297.
- Ary, A. D. (2017). Bentuk-bentuk Propaganda Dalam Media (Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Pasangan Calon Anies-Sandiaga dalam Kanal Pilkada DKI di Portal Berita online Okezone.com pada 9-11 Februari 2017) . *Thesis*, 1-106.
- Beishon, J. (2021). Israel-Palestine A new stage in the struggle. *Socialism Today*, No.249.
- Blois, M. d., & Tucker, A. (2018). *The Status of Jerusalem Under International Law*. Thinc.
- Bradshaw, S., & Howard, P. N. (2019). The global disinformation order: 2019 global inventory of organised social media manipulation. *Oxford Internet Institute*.
- Bus, Y. (2017). DEKLARASI BALFOUR, LAHIRNYA SEBUAH PRASANGKA 100 TAHUN: Mengenang Satu abad Deklarasi Balfour 1917-2017. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 15-40.
- Cohen, R. (2008). The Declaration of the Establishment of the State of Israel: Reflections on its Sixtieth Anniversary. *Studies in Christian-Jewish Relations*, 1-15.
- Dostri, D. (2023). Hamas's October 2023 Attack on Israel The End of the Deterrence Strategy in Gaza. *MILITARY REVIEW ONLINE EXCLUSIVE*.

- E.Y., R. (2018). Teori Agenda Setting dalam Ilmu Komunikasi. *JURNAL SIMBOLIKA Research and Learning in Communication Study*, 32-41.
- Entman, R. M. (2004). *Framing News, Public Opinion, and U.S. Foreign Policy*. Chicago: University Of Chicago Press.
- Fakhriansyah, M. (2015). Propaganda dalam Film (Analisis Wacana Kritis Teknik Propaganda Anti-Jerman Dalam Film Stalingrad). *Thesis*, 1-58.
- Ferrara. (96-104). The rise of social bots. *Communications of the ACM*, 2020.
- Flew, T. (2008). *New Media: An Introduction*. UK: Oxford University Press.
- Gichon, M. (2013). The Jerusalem Post: The history of Israel's leading English-language newspaper. *Journal of Middle Eastern Media Studies*, 101-121.
- Haddad, Y. (2024, Maret). *LinkedIn*. Diambil kembali dari LinkedIn: https://www.linkedin.com/posts/yoseph-haddad-a97a47198_ali-alziadna-had-4-family-members-kidnapped-activity-7173203524342788096-poe4
- Jerusalem Center for Public Affairs. (2024). Perception Warfare: Israel's Use of Propaganda in International Relations.
- Kunandar, A. Y. (2017). *Memahami propaganda : metode, praktik, dan analisis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Lazer. (2018). The science of fake news. *Science*, 359(6380), 1094-1096.
- Levite, A. (2024). *Israeli Security After October 7*. Massachusetts: Carnegie Endowment for International Peace.
- Lievrouw, L. A., & Living Stone, S. (2006). *Handbook of New Media: Social Shaping and Social Consequences (1-14)*. London: Sage Publication Ltd.
- Lister, M., Dovey, J., Giddings, S., Grant, I., & Kelly, K. (2009). *New Media : a Critical Introduction*. London: Routledge.
- Marwick, A., & Lewis, R. (2017). Media manipulation and disinformation online. *Data & Society Research Institute*.

- Marzuuqi, Z., & Yulianto, M. (2019). Twitter Sebagai Media Propaganda (Analisis Wacana pada Tweet @TsamaraDKI dan @FaldoMaldini sebagai Media Propaganda Menjelang Pemilihan Presiden 2019). *Interaksi Online*, 1-18.
- McQuaill, D. (2005). *McQuail's Mass Communication Theory 5th Edition*. London: Sage Publications Ltd.
- Middle East Eye. (2023). Israel's media strategy: How the state uses testimony and social media to shape narratives. *Middle East Eye*.
- Middle East Institute. (2024, November 04). Diambil kembali dari Middle East Institute: <https://www.mei.edu/spotlight-2023-24-war-in-gaza>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munthe, M. G. (2010). Propaganda Dan Ilmu Komunikasi. *Ultimacom Jurnal Ilmu Komunikasi* 2, 39-50.
- Nurudin. (2008). *Komunikasi Propaganda*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pennycook, G., & Rand, D. G. (2019). Fighting misinformation on social media using cognitive science. *Psychological Science*, 30(4), 430-441.
- Phiney, T. (2007). The Second Palestinian Intifada. *Airpower versus Terrorism: Three Case Studies*, 43-64.
- Pratiwi, F. I., Syaraf, M. R., & Nauvarian, D. (2022). Israeli-Palestinian Conflict Beyond Resolution: A Critical Assessment. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 168-162.
- Rawi, A., & Ahmed. (2017). The Arab Spring and Online Protests in Iraq. *International Journal of Communication*, 2058-2279.
- Salash, L. S. (2023). The Israeli Digital Diplomacy Directed to the Arabs: An Analysis of the "Israel speaks Arabic" Facebook Page. *Journal Of Al-Tammadun*, 245-263.
- Sanovich, S. (2017). Computational Propaganda in Russia: The Origins of Digital Misinformation. *Computational Propaganda Research Project*, 1-25.

- Sari, D. L. (2018). Operation Protective Edge 2014: Justifikasi Israel terhadap Pelanggaran Hukum Internasional dalam Prinsip Just War. *Global: Jurnal Politik Internasional*, 70-93.
- Shlaim, A. (2000). *The Iron Wall: Israel and the Arab World*. Norton: W.W.
- Shlaim, A. (2001). The Palestinian-Israeli Camp David Negotiations and Beyond. *Journal of Palestine Studies*, 62-75.
- Shlaim, A. (2001). The Palestinian-Israeli Camp David Negotiations and Beyond. *Journal of Palestine Studies*, 65-75.
- Solekhatin, B. D., Putri Winarta, L. A., Wijayanti, P., & Rahayu, R. C. (2024). Analisis Peran Media Sosial Dalam Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Teori Orientalisme Edward W Said . *HUMANIS*, 31-29.
- Stenzler,, L., Klempner, U., & Chavez, K. (2023). *Countering Hate in the Digital*. International Institute for Counter-Terrorism. .
- Stephen, Z. (2016). The UN and Palestinian Statehood. *Journal of Palestine Studies*, 56-72.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, E., Ismira, A., & Sadrian. (2023). Analisis Propaganda Islamic State of Iraq and Syria (ISIS) di Indonesia Melalui Jalur Media Sosial . *HJIRS Hasanuddin Journal of International Affairs*, 124-138.
- The 1987 Intifada: History and Memory. (2017). *Institute for Palestine Studies*. Beirut: Institute for Palestine Studies.
- The Guardian . (2023). *Israel's Propaganda and Media Strategies in Conflict*.
- The Jerusalem Post. (2021). More Israelis are learning to speak Arabic than ever before. *The Jerusalem Post*.
- Tweissi, B. (2023). How Israel Lost the 2023 Gaza Propaganda War. *AL-MUNTAQA*, 127-141.
- Visegard24. (2024, MARET 26). X. Diambil kembali dari X:

<https://x.com/visegrad24/status/1772380147942904160>

Vosoughi, S. R. (2018). The spread of true and false news online. *Science*, 359(6380), 1146-1151.

Winslow, H. E. (1994). Research for Practice. *AJN American Journal of Nursing*, 58-60.

Wolley, S. C. (2022). Digital Propaganda: The Power of Influencers. *Journal of Democracy Volume* 33, Issue 3, 115-129.

Zatari, F. (2018). Israel The State Of Hasbara. *Daily Sabah*.

David, E. [@DrEliDavid]. (2024, November 29). Argentina's defense minister @luispetri after meeting Israel's defense minister @Israel_katz in Tel Aviv: "Israel's fight is the free world's fight for peace and security. We will reinforce our collaboration in defense, fight against terrorism, and military modernization." [Tweet]. Twitter.
<https://twitter.com/DrEliDavid/status/1719738241983252217>

Saar, G. [@GideonSa'ar]. (2023, October 17). Thank you to Secretary Blinken for the unwavering support in our war and the opportunity for the negotiation of freeing hostages from Hamas. Twitter. <https://x.com/gidonsaar/status/1864665166316466555>

Israel. (2024, December 4). IDF has evacuated the body of Italy Svirsky (36), who was kidnapped by Hamas on October 7th after witnessing his parents being massacred. [Tweet]. Twitter.
<https://x.com/Israel/status/1864617632848023669>

Ostrovsky, A. [@Ostrov_A]. (2023, May 10). Itay Svirsky (38), who was abducted by Hamas on October 7 after witnessing the brutal murder of his parents, has been recovered. He was murdered by Hamas while in captivity. He leaves behind three siblings. May his memory be a blessing. [Tweet]. X. https://x.com/Ostrov_A/status/1656294007142510594

Bergman, R. (2023, July 16). Israel's dangerous new security landscape. The Jerusalem Post. <https://www.jpost.com/opinion/article-828083>

Haddad, Y. (2024, December 16). Ali Alziadna had 4 family members kidnapped. [LinkedIn post]. LinkedIn. https://www.linkedin.com/posts/yoseph-haddad-a97a47198_ali-alziadna-had-4-

[family-members-kidnapped-activity-7173203524342788096-poe4](#)

Haddad, Y. (2024, December 1). *An IDF reservist's top ten takeaways after returning from Gaza*. The Jerusalem Post. <https://www.jpost.com/arab-israeli-conflict/article-831531>

People. (2024). *Sheryl Sandberg says October 7 Hamas documentary her "most important work"*. Retrieved from <https://people.com/sheryl-sandberg-says-october-7-hamas-documentary-her-most-important-work-8658368>

@Israel. (2024, June 15). *We stand united against terror*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1777722821260583242>

Israel. (2024, June 14). *Hamas' actions are a threat to peace and security*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1776919049340911702>

Israel. (2024, June 8). *We have the right to defend ourselves against Hamas' aggression*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1768275120248762562>

Israel. (2024, May 15). *Jesus was a Jew. He was born in Bethlehem which is in Judea. Thus Jesus was Judean*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1752650245492637824>

Israel. (2024, May 20). *Hamas has fired over 2,000 rockets at Israel in the last 48 hours*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1755253646898483222>

Israel. (2024, May 21). *This is what we are defending our families against*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1755323778131714305>

Israel. (2024, May 22). *We will continue to defend our citizens from Hamas' terror*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1755966769217323449>

Israel. (2024, May 25). *We are providing humanitarian aid to Gaza, even as Hamas continues its attacks*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1757432177828995301>

Israel. (2024, June 1). *Hamas is using schools and hospitals as human shields*. [Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1764529008958443993>

Israel. (2024, June 3). *Despite Hamas' attacks, we are committed to providing aid to Gaza civilians.*

[Tweet]. X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1765336144592404930>

Israel. (2024, June 5). *Over 3,000 rockets have been fired at Israel by Hamas.* [Tweet]. X. Retrieved

January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1765998606635413831>

Israel. (2024, June 10). *We will not tolerate Hamas' terror against our citizens.* [Tweet]. X. Retrieved

January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1770814627611394209>

Israel. (2024, June 6). *Hamas is endangering innocent lives by operating within civilian areas.* [Tweet].

X. Retrieved January 13, 2025, from <https://x.com/Israel/status/1766116624686297291>